

**ANALISIS KORELASI ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DENGAN
PROFITABILITAS SERTA STUDI KOMPARATIF PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2023–2025**

(Tesis)

Oleh

**MUHAMMAD JULIO CAHAYA HARTAWAN
NPM 2221031022**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**ANALISIS KORELASI ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DENGAN
PROFITABILITAS SERTA STUDI KOMPARATIF PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2023–2025**

Oleh

MUHAMMAD JULIO CAHAYA HARTAWAN

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Ilmu Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

ANALISIS KORELASI ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DENGAN PROFITABILITAS SERTA STUDI KOMPARATIF PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2023–2025

Oleh

MUHAMMAD JULIO CAHAYA HARTAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *Islamicity Performance Index* (IPI) dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. *Islamicity Performance Index* dalam penelitian ini diukur menggunakan empat indikator, yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC), sedangkan profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Sampel penelitian terdiri dari 28 bank syariah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 84 sampel selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda *Mann-Whitney*, dan analisis korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia, sedangkan *Return on Assets* (ROA), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hubungan terkuat ditunjukkan oleh *Zakat Performance Ratio* ($r = 0,695$), sedangkan hubungan terendah ditunjukkan oleh *Islamic Income Ratio* ($r = 0,428$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index*, maka cenderung semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perbankan syariah.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Ratio*, Profitabilitas.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE CORRELATION BETWEEN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX AND PROFITABILITY IN ISLAMIC BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA PERIOD 2023–2025

By

MUHAMMAD JULIO CAHAYA HARTAWAN

This study aims to analyze the relationship between the Islamicity Performance Index (IPI) and profitability in Islamic banks in Indonesia and Malaysia during the period 2023–2025. The Islamicity Performance Index is measured using four indicators, namely Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), and Islamic Income Ratio (IIC), while profitability is proxied by Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports and financial statements of Islamic banks in Indonesia and Malaysia. The sample consists of 28 Islamic banks selected through purposive sampling, resulting in a total of 84 observations during the study period. Data analysis techniques include descriptive statistics, the Kolmogorov-Smirnov normality test, the Mann-Whitney difference test, and Pearson correlation analysis.

The results indicate that all research variables are normally distributed. The difference test reveals significant differences in Profit Sharing Ratio (PSR) and Zakat Performance Ratio (ZPR) between Islamic banks in Indonesia and Malaysia, while Return on Assets (ROA), Equitable Distribution Ratio (EDR), and Islamic Income Ratio (IIC) do not show significant differences. The correlation analysis demonstrates that Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR), and Islamic Income Ratio (IIC) have positive and significant relationships with Return on Assets (ROA). The strongest relationship is found in Zakat Performance Ratio ($r = 0.695$), while the weakest relationship is observed in Islamic Income Ratio ($r = 0.428$). These findings indicate that better implementation of Islamic principles, as reflected by the Islamicity Performance Index, tends to be associated with higher profitability in Islamic banks.

Keywords: *Islamicity Performance Index, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Islamic Income Ratio, Profitability, Return on Assets.*

Judul Tesis

: **ANALISIS KORELASI ISLAMICITY
PERFORMANCE INDEX DENGAN
PROFITABILITAS SERTA STUDI
KOMPARATIF PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE
2023–2025**

Nama Mahasiswa

: **Muhammad Julio Cahaya Hartawan**

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2221031022

Program Studi

: Magister Ilmu Akuntansi

Fakultas

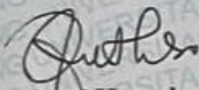
: Ekonomi dan Bisnis

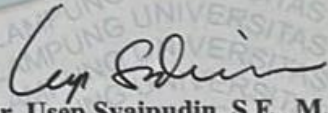
Menyetujui

1. **Komisi Pembimbing**

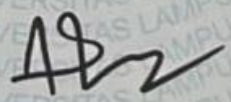
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19700801 199512 2 001


Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.
NIP. 19760830 200501 1 003

2. **Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi**


Dr. Liza Alvia., S.E., M.Sc., Ak., CA
NIP. 19790721 200312 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.

Sekretaris : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak.

Penguji Utama : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si,

Anggota Penguji : Dr. Liza Alvia., S.E., M.Sc., Ak., CA.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nartobi., S.E., M.Si
NIP. 19660621 199003 1003

3. Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Murhadi., M.Si
NIP. 19640326 198902 1001

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 11 Juni 2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Julio Cahaya Hartawan

NPM : 2221031022

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Analisis Korelasi *Islamicity Performance Index* dengan *Profitabilitas* serta Studi Komparatif Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2023–2025” Adalah Benar Hasil Karya Saya Sendiri. Dalam Tesis Ini Tidak Terdapat Keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 Juni 2026



Muhammad Julio Cahaya Hartawan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Muhammad Julio Cahaya Hartawan**, lahir di Metro pada tanggal 29 Juli 1998. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak **Yusup Kota Alam, S.H., M.M.** dan Ibu **Rohila**. Saat ini penulis berdomisili di Perumahan Fajar Baru, Lampung Selatan.

Perjalanan pendidikan penulis diawali di **TK Pertiwi Metro** pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di **SD Negeri 1 Metro Pusat** pada tahun 2004. Selanjutnya pada tahun 2010 penulis menempuh pendidikan menengah pertama di **SMP Negeri 4 Metro** dan pada tahun 2013 menempuh pendidikan menengah atas di **SMA Negeri 1 Metro**

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di **Universitas Lampung** dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2020. Seiring perjalanan karier dan pengalaman profesional yang dijalani, penulis terdorong untuk terus mengembangkan kompetensi akademik dan keilmuan dengan melanjutkan pendidikan Pascasarjana Program Magister (S2) pada **Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Universitas Lampung** pada tahun 2022. Selain aktif dalam dunia akademik, penulis juga memiliki pengalaman bekerja pada lembaga bimbingan belajar dan jasa konsultasi pendidikan. Pengalaman tersebut memberikan banyak pembelajaran berharga dalam hal komunikasi, pelayanan, tanggung jawab, serta pengelolaan administrasi. Keterlibatan dalam lingkungan kerja tersebut turut membentuk kedisiplinan, profesionalisme, dan kemampuan *problem solving* penulis, sekaligus menjadi motivasi untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang akademik maupun profesional.

Bagi penulis, pendidikan bukan sekadar proses memperoleh gelar, melainkan perjalanan untuk bertumbuh, memperluas wawasan, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan sekitar

MOTTO

“The future depends on what you do today.”

Mahatma Gandhi

" Bukan tentang siapa yang paling cepat sampai, tetapi siapa yang tetap bertahan sampai tujuan."

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Papa dan Mama Tercinta

Terima kasih kepada Papa dan Mama yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, serta semangat tanpa henti. Segala pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan yang telah diberikan.

Terima kasih karena selalu menjadi tempat untuk pulang, tempat untuk bercerita, dan sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, dan keberkahan kepada Papa dan Mama.

Saudara-Saudaraku Tersayang

Terima kasih atas dukungan, perhatian, motivasi, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dalam menjalani setiap proses kehidupan dan penyusunan tesis ini. Semoga hubungan kekeluargaan yang baik ini selalu terjaga dan penuh keberkahan.

Almamaterku. Universitas Lampung.

SANWANCANA

Bismillahirrohmaanirrohim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Analisis Korelasi *Islamicity Performance Index* dengan *Profitabilitas* serta Studi Komparatif Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode 2023–2025”. Penyusunan tesis guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Murhadi., M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Dr. Liza Alvia S.E., M.Sc., Akt., CA. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan sekaligus Dosen Penguji Kedua yang telah membantu dan memberikan arahan proses penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu, waktu, bimbingan, berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.S.Ak., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tesis ini
6. Bapak Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si. Selaku Penguji utama yang telah memberikan Ilmu, saran-saran yang membangun terhadap tesis ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lampung, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu yang luar biasa diberikan agar kami dapat menjadi manusia yang berilmu dan bermanfaat.
8. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Lampung, Mba Tina tersayang selaku staff Magister Ilmu Akuntansi yang telah membantu dalam proses administrasi selama masa perkuliahan yang selalu sabar selalu penulis repotkan.
9. Mama Papa dan Saudara-Saudara dan Keponakan terkasih, dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung segalanya, terima kasih atas segala doa motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyusun tesis ini.
10. Untuk teman-teman seperjuanganku Ferry, Jimi, Billy, Ariqsi, Kak Nissa, Kak Intan, Mbak Yuli
11. Seluruh teman seperjuangan Magister Ilmu Akuntansi 2022, yang telah mewarnai perjalanan akademik ini dengan kebersamaan, cerita, serta semangat yang menjadikan setiap proses terasa lebih bermakna.
12. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih banyak.
13. Dan Terima Kasih kepada diri sendiri, yang telah tetap kuat bertahan, ikhlas melewati setiap proses dan tidak menyerah di tengah berbagai tantangan selama penyusunan tesis ini.

Bandarlampung, 11 Juni 2026

Muhammad Julio Cahaya Hartawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
MENGESAHKAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SANWANCANA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	8

2.1.2 <i>Sharia Enterprise Theory</i>	9
2.2 Profitabilitas	10
2.3 <i>Islamicity Performance Index</i>	12
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.6 Kerangka Pemikiran	20
2.7 Pengembangan Hipotesis	21
2.7.1 Hubungan <i>Islamicity Performance Index</i> dengan Profitabilitas	21
2.7.2 Perbedaan <i>Islamicity Performance Index</i> dan Profitabilitas antara Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia	23
III. METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi Penelitian.....	27
3.2.2 Sampel Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Definisi Operasional Variabel	30
3.5.1 Profitabilitas (Y)	30
3.5.2 <i>Islamicity Performance Index</i> (X)	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Normalitas.....	34
3.6.3 Uji Beda	34
3.6.4 Analisis Korelasi.....	35
3.6.5 Uji Hipotesis	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Uji Normalitas	43
4.4 Uji Beda <i>Mann-Whitney</i>	44
4.5 Analisis Korelasi	46
4.7 Pembahasan	48
4.7.1 Hubungan Islamicity Performance Index dengan Profitabilitas	48
4.7.2 Perbedaan Islamicity Performance Index dan Profitabilitas antara Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia	51
V. PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Implikasi Penelitian	56
5.2.1 Implikasi Teoritis	56
5.2.2 Implikasi Praktis	57
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
5.4 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Mann-Whitney.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peringkat Nilai Aset Keuangan Bank Syariah di Dunia Tahun 2023 .	1
Gambar 1.2 Perbandingan ROA Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2023-2025	3
Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif di Indonesia	39
Gambar 4.2 Hasil Statistik Deskriptif di Malaysia	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan	65
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	66
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Lampiran 4 Uji Normalitas	71
Lampiran 5 Uji Mann Whitney (Uji Beda)	72
Lampiran 6 Uji Korelasi.....	73

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan syariah global dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat. Sistem keuangan syariah tidak hanya berkembang di negara-negara Timur Tengah sebagai pusat ekonomi Islam dunia, tetapi juga mengalami pertumbuhan yang signifikan di kawasan Asia Tenggara (Mabruroh & Maharany, 2025). Industri perbankan syariah menjadi salah satu sektor utama dalam sistem keuangan syariah karena berperan sebagai lembaga intermediasi yang menjalankan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Keberadaan perbankan syariah diharapkan mampu memberikan alternatif sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, transparansi, dan kemaslahatan sesuai dengan prinsip Islam.



Gambar 1.1 Peringkat Nilai Aset Keuangan Bank Syariah di Dunia Tahun 2023

Sumber: The Bankers (2023)

Berdasarkan laporan *The Banker* tahun 2023, Malaysia dan Indonesia juga termasuk dalam kelompok negara yang memiliki industri perbankan syariah terbesar di dunia. Beberapa bank syariah Malaysia seperti Maybank Islamic, CIMB Islamic Bank, Bank Islam Malaysia, Public Islamic Bank, dan RHB Islamic Bank berhasil masuk dalam jajaran bank syariah terbesar dunia berdasarkan nilai aset. Sementara itu, Indonesia hanya diwakili oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam daftar tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan industri perbankan syariah Malaysia masih relatif lebih unggul dibandingkan Indonesia meskipun Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.

Perbedaan perkembangan industri perbankan syariah antara Indonesia dan Malaysia menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim sekitar 219,96 juta jiwa atau sekitar 86,3% dari total penduduk, sedangkan Malaysia memiliki populasi muslim yang jauh lebih kecil yaitu sekitar 20 juta jiwa atau 61,3% dari total penduduk. Meskipun demikian, perkembangan aset keuangan syariah Malaysia masih menunjukkan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah penduduk muslim tidak selalu berbanding lurus dengan perkembangan industri perbankan syariah dan pencapaian kinerja keuangan bank syariah.

Profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja perbankan syariah. Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Pada perbankan syariah, profitabilitas umumnya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena mampu menggambarkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan bank yang baik serta meningkatkan kepercayaan investor, nasabah, dan *stakeholder* terhadap keberlangsungan operasional bank syariah (Mabruroh & Maharany, 2025).

Perkembangan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia mengalami dinamika dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Perbankan syariah dituntut

tidak hanya mampu memperoleh laba, tetapi juga menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Karakteristik tersebut membedakan bank syariah dengan bank konvensional sehingga pengukuran kinerja bank syariah tidak dapat sepenuhnya menggunakan pendekatan keuangan konvensional (Gunarianto *et al.*, 2024). Berikut ini adalah persentase dari tahun 2023-2025:



Gambar 1.2 Perbandingan ROA Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2023-2025

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Negara Malaysia (2026)

Berdasarkan grafik di atas, profitabilitas perbankan syariah yang diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan perbedaan antara Indonesia dan Malaysia selama periode 2023–2025. Perbankan syariah Indonesia mencatat ROA sebesar 2,00% pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 2,35% pada tahun 2024 sebelum menurun menjadi 1,98% pada tahun 2025. Sementara itu, perbankan syariah Malaysia memiliki ROA sebesar 1,10% pada tahun 2023, meningkat menjadi 1,15% pada tahun 2024, dan sedikit menurun menjadi 1,11% pada tahun 2025.

Secara umum, tingkat ROA perbankan syariah Indonesia berada di atas Malaysia selama periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perbankan syariah Indonesia dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki relatif lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah Malaysia. Namun demikian, meskipun Indonesia memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, bank-bank syariah Malaysia masih mendominasi peringkat aset keuangan syariah dunia. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki bank syariah tidak selalu diikuti oleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas bank syariah, salah satunya melalui pengukuran *Islamicity Performance Index* yang mencerminkan tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasional perbankan.

Pengukuran kinerja perbankan syariah memerlukan indikator yang mampu menggambarkan aspek syariah secara menyeluruh. Salah satu metode yang digunakan adalah *Islamicity Performance Index (IPI)*. *Islamicity Performance Index* merupakan alat ukur yang dikembangkan untuk menilai tingkat kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip Islam. Pengukuran tersebut meliputi beberapa indikator seperti *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income Ratio* (Surepno & Atieq, 2025).

Islamicity Performance Index menjadi penting karena tidak hanya menilai pencapaian laba, tetapi juga menilai aspek keadilan distribusi, kepatuhan syariah, tanggung jawab sosial, serta kesejahteraan *stakeholder*. Semakin baik nilai *Islamicity Performance Index*, semakin baik pula gambaran penerapan prinsip syariah pada operasional bank. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah (Rita & Sugiarti, 2025).

Penelitian mengenai *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas telah banyak dilakukan. Penelitian oleh Zakiyyah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa beberapa indikator *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian oleh Gunarianto *et al.* (2024) menemukan bahwa *Islamicity Performance Index* memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan bank

syariah. Penelitian lain oleh Rita dan Sugiarti (2025) juga menunjukkan adanya hubungan antara *Islamic Performance Index* dan *Return on Assets* (ROA).

Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa indikator *Islamicity Performance Index* ditemukan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas, sedangkan indikator lainnya tidak menunjukkan hubungan signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas masih memerlukan pengujian lebih lanjut (Mabruroh & Maharany, 2025).

Penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan pendekatan pengaruh kausal antara *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut masih menimbulkan perdebatan secara konseptual karena beberapa komponen *Islamicity Performance Index* dihitung berdasarkan laporan keuangan akhir tahun yang juga digunakan dalam pengukuran profitabilitas. Oleh sebab itu, penelitian ini lebih difokuskan pada analisis hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas dibandingkan pengujian sebab-akibat secara langsung.

Indonesia dan Malaysia menjadi negara dengan perkembangan industri perbankan syariah terbesar di kawasan Asia Tenggara. Malaysia memiliki sistem perbankan syariah yang berkembang lebih dahulu dengan dukungan regulasi yang kuat. Indonesia memiliki potensi besar karena mayoritas penduduk beragama Islam dan pertumbuhan aset perbankan syariah yang terus meningkat (Fadila *et al.*, 2024).

Periode penelitian 2023–2025 dipilih karena menggambarkan kondisi terbaru perkembangan perbankan syariah setelah terjadinya pemulihan ekonomi global dan transformasi industri keuangan syariah. Data laporan keuangan pada periode tersebut dinilai mampu memberikan gambaran mengenai hubungan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul: **“Hubungan *Islamicity Performance Index* dengan Profitabilitas pada Perbankan Syariah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *Islamicity Performance Index* pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025?
3. Apakah terdapat hubungan korelasi antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025?
4. Apakah terdapat perbedaan antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat *Islamicity Performance Index* pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.
2. Menganalisis tingkat profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.
3. Menganalisis hubungan antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.
4. Menganalisis apakah terdapat perbedaan antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi syariah dan keuangan syariah, khususnya terkait *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan prinsip syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbankan syariah dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip syariah serta menjaga tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Investor dan Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi maupun penggunaan layanan perbankan syariah.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dan referensi akademik terkait *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya terkait pengukuran kinerja syariah dan profitabilitas pada industri perbankan syariah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkepentingan terhadap aktivitas perusahaan, bukan hanya kepada pemegang saham. *Stakeholder* terdiri atas pihak internal maupun eksternal seperti investor, nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, regulator, dan pihak lain yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Teori *stakeholder* menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan *stakeholder* secara seimbang dan berkelanjutan.

Teori *stakeholder* memandang perusahaan sebagai entitas yang harus mampu menciptakan hubungan harmonis dengan *stakeholder* melalui transparansi, tanggung jawab sosial, akuntabilitas, serta pengelolaan perusahaan yang baik. Hubungan yang baik dengan *stakeholder* dapat meningkatkan legitimasi, kepercayaan, loyalitas, dan dukungan terhadap perusahaan. Tingkat kepercayaan *stakeholder* yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap stabilitas operasional dan peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.

Pada sektor perbankan syariah, teori *stakeholder* menjadi sangat relevan karena bank syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Bank syariah memiliki tanggung jawab untuk menjaga amanah *stakeholder* melalui pengelolaan dana yang halal, transparansi laporan keuangan, distribusi kesejahteraan yang adil, serta pelaksanaan kegiatan sosial sesuai prinsip Islam. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah (Rita & Sugiarti, 2025).

Hubungan teori *stakeholder* dengan penelitian ini terlihat pada *Islamicity Performance Index* yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan syariah bank terhadap *stakeholder*. *Islamicity Performance Index* mencerminkan

penerapan prinsip keadilan, distribusi zakat, pendapatan halal, investasi halal, serta kesejahteraan *stakeholder* dalam operasional bank syariah. Semakin baik penerapan *Islamicity Performance Index*, semakin tinggi tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Surepno & Atieq, 2025).

Penelitian Gunarianto *et al.* (2024) menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan bank syariah. Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) juga menjelaskan bahwa indikator *Islamicity Performance Index* berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank syariah melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kepentingan *stakeholder* melalui penerapan prinsip syariah dapat mendukung keberlangsungan usaha dan peningkatan profitabilitas perbankan syariah.

2.1.2 Sharia Enterprise Theory

Sharia Enterprise Theory merupakan pengembangan dari Enterprise Theory yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam. Teori ini menjelaskan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik modal dan *stakeholder*, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai pihak tertinggi dalam seluruh aktivitas perusahaan. *Sharia Enterprise Theory* menempatkan perusahaan sebagai amanah yang harus dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

Sharia Enterprise Theory menekankan bahwa aktivitas perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga pada keseimbangan antara kepentingan individu, masyarakat, lingkungan, dan nilai-nilai spiritual. Perusahaan diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan secara adil melalui aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip Islam. Konsep tersebut menjadi dasar penting dalam operasional perbankan syariah karena bank syariah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip halal, bebas riba, serta mengedepankan kemaslahatan umat.

Pada perbankan syariah, *Sharia Enterprise Theory* berkaitan dengan tanggung jawab bank dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilihat melalui pengelolaan dana halal, distribusi zakat, sistem bagi hasil, transparansi laporan keuangan, serta pelaksanaan kegiatan sosial kepada masyarakat. Penerapan prinsip syariah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah sehingga mendukung keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Hubungan *Sharia Enterprise Theory* dengan penelitian ini terlihat pada penggunaan *Islamicity Performance Index* sebagai alat ukur tingkat kepatuhan syariah bank. *Islamicity Performance Index* digunakan untuk menilai sejauh mana bank syariah menerapkan prinsip keadilan, distribusi kesejahteraan, investasi halal, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas operasional perusahaan. Semakin baik nilai *Islamicity Performance Index*, semakin baik pula penerapan prinsip-prinsip syariah pada bank syariah (Surepno & Atieq, 2025).

Penelitian Rita dan Sugiarti (2025) menunjukkan bahwa penerapan *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank syariah melalui peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap kepatuhan syariah perusahaan. Penelitian Gunariantio *et al.* (2024) juga menjelaskan bahwa penerapan prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index* berkaitan dengan kualitas kinerja keuangan bank syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai syariah dalam operasional bank dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai tingkat keberhasilan dan efektivitas operasional perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, modal, dan aktivitas operasional secara efisien sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. Pada sektor perbankan, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan bank dalam

menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan keberlangsungan usaha perusahaan.

Profitabilitas pada perbankan syariah memiliki peran penting karena menjadi ukuran keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga menjaga kepatuhan terhadap prinsip Islam dalam seluruh aktivitas operasional perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, investor, dan *stakeholder* terhadap kinerja bank syariah.

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* digunakan karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. ROA menjadi rasio yang umum digunakan dalam penelitian perbankan karena mampu mencerminkan efektivitas pengelolaan aset perusahaan secara keseluruhan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Profitabilitas perbankan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, pengelolaan dana pihak ketiga, tingkat kepatuhan syariah, dan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi dapat meningkatkan jumlah nasabah dan aktivitas pembiayaan sehingga mendukung peningkatan laba perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh penerapan prinsip syariah dan kualitas hubungan perusahaan dengan *stakeholder*.

Hubungan profitabilitas dengan penelitian ini terlihat pada penggunaan *Islamicity Performance Index* sebagai indikator yang mencerminkan tingkat kepatuhan syariah bank. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index*, semakin tinggi tingkat kepercayaan

stakeholder terhadap bank syariah sehingga berpotensi mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan (Rita & Sugiarti, 2025).

Penelitian Gunarianto *et al.* (2024) menunjukkan bahwa tingkat penerapan *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan bank syariah yang diprosikan menggunakan ROA dan ROE. Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) juga menjelaskan bahwa beberapa indikator *Islamicity Performance Index* berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas pada perbankan syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga berkaitan dengan penerapan prinsip syariah dalam aktivitas operasional perusahaan.

2.3 *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index merupakan metode pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai sejauh mana perbankan syariah menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. *Islamicity Performance Index* dikembangkan untuk melengkapi pengukuran kinerja keuangan konvensional yang dinilai belum mampu menggambarkan tingkat kepatuhan syariah secara menyeluruh. Pengukuran ini tidak hanya berfokus pada pencapaian laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, distribusi kesejahteraan, tanggung jawab sosial, serta kepatuhan terhadap prinsip halal dalam aktivitas perusahaan.

Islamicity Performance Index menjadi penting dalam industri perbankan syariah karena bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional. Operasional bank syariah harus bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir serta harus menjalankan prinsip bagi hasil dan keadilan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan pengukuran kinerja bank syariah memerlukan pendekatan khusus yang mampu menggambarkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional perusahaan.

Islamicity Performance Index terdiri dari beberapa indikator seperti *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income*

versus Non-Islamic Income. Setiap indikator digunakan untuk mengukur aspek tertentu dalam penerapan prinsip syariah pada perbankan syariah. *Profit Sharing Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan berbasis bagi hasil. *Zakat Performance Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyalurkan zakat. *Equitable Distribution Ratio* digunakan untuk melihat distribusi kesejahteraan perusahaan kepada *stakeholder*. Islamic Income dan Islamic Investment digunakan untuk menilai tingkat pendapatan dan investasi halal perusahaan.

Islamicity Performance Index tidak hanya digunakan untuk menilai kepatuhan syariah, tetapi juga digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada *stakeholder*. Semakin baik nilai *Islamicity Performance Index*, semakin baik pula penerapan prinsip-prinsip syariah pada operasional bank syariah. Kondisi tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah (Surepno & Atieq, 2025).

Hubungan *Islamicity Performance Index* dengan penelitian ini terlihat pada kemampuannya dalam menggambarkan tingkat kepatuhan syariah bank yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Tingkat kepatuhan syariah yang baik dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan kepercayaan investor sehingga mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin baik penerapan *Islamicity Performance Index*, semakin besar peluang bank syariah memperoleh dukungan *stakeholder* dalam aktivitas operasional perusahaan.

Penelitian Rita dan Sugiarti (2025) menunjukkan bahwa *Islamic Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank syariah melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) juga menjelaskan bahwa beberapa indikator *Islamicity Performance Index* berkaitan dengan *Return on Assets* (ROA) bank syariah di Indonesia. Penelitian Gunariantio *et al.* (2024) menunjukkan bahwa tingkat penerapan *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan dengan kualitas kinerja keuangan bank syariah.

Pengukuran *Islamicity Performance Index* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah dan

profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas perbankan syariah telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian-penelitian tersebut umumnya membahas hubungan penerapan prinsip syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah melalui berbagai indikator *Islamicity Performance Index* seperti *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income*, dan *Islamic Investment*. Berikut ini adalah tabelnya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri & Gunawan (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , Efisiensi Operasional, dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	<i>Intellectual Capital</i> , BOPO, IPI	ROA	Regresi Linier	IPI berpengaru h signifikan terhadap profitabilita s
2	Zakiyyah <i>et al.</i> (2022)	Effect of <i>Islamicity Performance Index</i> on Profitabilit y of Sharia Commerci al Banks	PSR, ZPR, EDR, IIR	ROA	Regresi Data Panel	EDR berpengaru h positif signifikan terhadap profitabilita s

3	Amala <i>et al.</i> (2022)	The Influence of <i>Islamicity Performance Index</i> and <i>Intellectual Capital</i> on Sharia Business Unit Profitability	IPI, <i>Intellectual Capital</i>	Profitabilitas	Regresi	IPI dan IC mempengaruhi profitabilitas
4	Maisaroh & Pratama (2023)	<i>Islamicity Performance Index</i> , Good Corporate Governance Quality dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	IPI, GCG	ROA	Regresi	IPI memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan
5	Indah <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	PSR, ZPR, EDR, ISIR	ROA	Kuantitatif	Satu indikator IPI berpengaruh signifikan terhadap ROA
6	Gunarianto <i>et al.</i> (2024)	The Effect of the Level of <i>Islamicity Performance Index</i> on	IPI	ROA, ROE	ARDL Analysis	Tingkat IPI mempengaruhi kinerja keuangan

		the Financial Performan ce of Islamic Banks				
7	Fadila <i>et al.</i> (2024)	Comparati ve Performan ce of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia Using <i>Islamic Performan ce Index</i> and Financial Ratios	IPI, Rasio Keuangan	Kinerja Keuangan	Comparat ive Analysis	Terdapat perbedaan kinerja bank syariah Indonesia dan Malaysia
8	Zahri <i>et al.</i> (2024)	Evaluation of the Financial Performan ce of Islamic Banking in Indonesia Using RGEC and IPI	RGEC, IPI	Kinerja Keuangan	Deskriptif Kuantitati f	IPI efektif mengevalua si kinerja bank syariah
9	Yulistian <i>i et al.</i> (2024)	Evaluasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Menggara kan Metode	RGEC, IPI	Kinerja Keuangan	Deskriptif	Pendekatan IPI melengkapi pengukuran kinerja keuangan

		RGEC dan IPI				
10	Murtadha & Kornitasari (2024)	Analisis Kinerja Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger: Pendekatan IPI	IPI	Kinerja Keuangan	Comparative Analysis	Terdapat perubahan kinerja setelah merger
11	Nasution & Siregar (2023)	Analisis Kinerja Perbankan Syariah 2018–2022 dengan Pendekatan IPI	CAR, BOPO, NPF, PSR	Kinerja Perbankan	Deskriptif Kuantitatif	IPI dapat digunakan menilai kinerja perbankan syariah
12	Anggraini & Puteri (2024)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan BUS dengan Pendekatan IPI Periode 2021–2023	IPI	Kinerja Keuangan	Kuantitatif Deskriptif	IPI memberikan gambaran kinerja syariah lebih komprehensif
13	Kusuma & Shofawati (2024)	The Impact of Intellectual Capital and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of	<i>Intellectual Capital</i> , IPI	Financial Performance	Regresi	IC dan IPI mempengaruhi kinerja keuangan

		Islamic Commercial Banks in Indonesia				
14	Rita & Sugiarti (2025)	<i>Islamic Performance Index and Profitability with the Moderating Role of Intellectual Capital in Indonesian Islamic Banks</i>	IPI, <i>Intellectual Capital</i>	ROA	Common Effect Model	IC memoderasi hubungan IPI dan profitabilitas
15	Surepno & Atieq (2025)	<i>The Role of Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, Islamicity Performance Index on the Profitability Islamic Bank in Indonesia</i>	ICG, <i>Intellectual Capital</i> , IPI	ROA	Regresi Linier Berganda	EDR dan profit sharing berpengaruh terhadap profitabilitas
16	Mabrurroh & Maharan (2025)	<i>The Impact of Islamicity Performance Index and Non-Performing Financing on Profitability of</i>	IPI, NPF	ROA	Regresi Panel	IPI dan NPF mempengaruhi profitabilitas

		Islamic Banking in Indonesia				
17	Diliana & Permatasari (2025)	Factors Affecting the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the Period 2021–2023	CAR, BOPO, NPF	ROA	Regresi Berganda	CAR positif dan BOPO negatif terhadap ROA
18	Faizah <i>et al.</i> (2025)	Profitability Ratio Analysis in Measuring Financial Performance in Islamic Banking Listed on the IDX	Rasio Profitabilitas	Kinerja Keuangan	Analisis Rasio	Profitabilitas menjadi indikator utama kinerja bank syariah
19	Annisa & Rahayu (2025)	Analisis Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	CAR, NPF, Inflasi	ROA	Regresi Data Panel	NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
20	Nurdin <i>et al.</i> (2025)	Analysis of the Financial Performance of Islamic Commercial Banks	IPI	Kinerja Keuangan	Analisis Deskriptif	IPI relevan untuk mengukur kinerja bank umum syariah

Based on
the
*Islamicity
Performance
Index*
Method for
the Period
2018–2023

Sumber: Data diolah, 2026

2.6 Kerangka Pemikiran

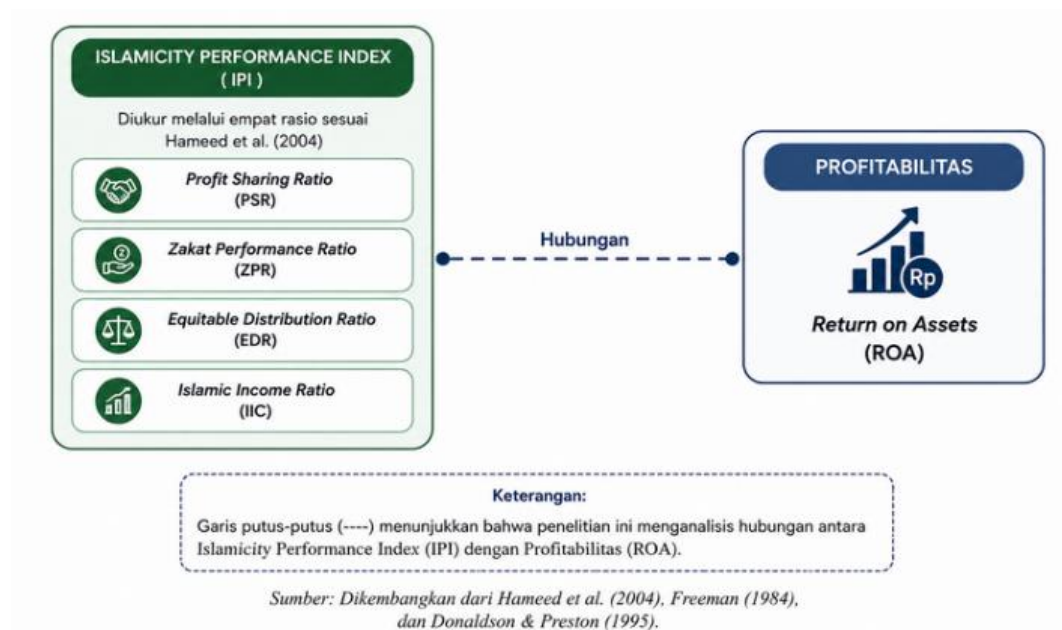
Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Tingkat keberhasilan perbankan syariah tidak hanya diukur melalui kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga melalui tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam aktivitas perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan konvensional dinilai belum mampu menggambarkan penerapan prinsip syariah secara menyeluruh sehingga diperlukan alat ukur yang dapat menilai aspek kepatuhan syariah pada perbankan syariah.

Islamicity Performance Index digunakan sebagai alat ukur untuk menilai tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah pada bank syariah. *Islamicity Performance Index* terdiri dari beberapa indikator seperti *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income*. Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepatuhan syariah, distribusi kesejahteraan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan dana halal pada bank syariah.

Penerapan prinsip syariah yang baik dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah. Tingkat kepercayaan yang tinggi dapat meningkatkan loyalitas nasabah, minat investor, dan stabilitas operasional perusahaan sehingga mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)* karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Penelitian Zakiyyah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa beberapa indikator *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian Gunariantio *et al.* (2024) juga menjelaskan bahwa tingkat penerapan *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan bank syariah. Penelitian Rita dan Sugiarti (2025) menunjukkan bahwa *Islamic Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank syariah melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menganalisis hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hammed *et al* (2024); Freeman (1984) dan Donaldson & Preston (1995)

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Hubungan Islamicity Performance Index dengan Profitabilitas

Islamicity Performance Index merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah pada perbankan syariah. *Islamicity Performance Index* mencerminkan kepatuhan bank syariah terhadap prinsip keadilan, transparansi, distribusi kesejahteraan, pendapatan halal, investasi halal,

serta tanggung jawab sosial perusahaan. Tingkat penerapan prinsip syariah yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* terhadap bank syariah.

Tingkat kepercayaan *stakeholder* yang tinggi dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Nasabah cenderung memilih bank syariah yang memiliki tingkat kepatuhan syariah yang baik karena dianggap lebih aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam. Kepercayaan investor terhadap perusahaan juga dapat meningkat ketika bank syariah mampu menunjukkan kualitas penerapan prinsip syariah melalui *Islamicity Performance Index*. Kondisi tersebut dapat mendukung peningkatan jumlah nasabah, pembiayaan, dan pendapatan perusahaan sehingga berhubungan dengan peningkatan profitabilitas bank syariah.

Hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas didukung oleh teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan harus mampu memenuhi kepentingan *stakeholder* untuk menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Penerapan prinsip syariah yang baik dapat meningkatkan legitimasi dan loyalitas *stakeholder* terhadap bank syariah sehingga mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian Zakiyyah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa beberapa indikator *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian Gunariantio *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat penerapan *Islamicity Performance Index* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian Rita dan Sugiarti (2025) menjelaskan bahwa *Islamic Performance Index* memiliki hubungan terhadap profitabilitas melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) juga menunjukkan bahwa indikator *Islamicity Performance Index* berkaitan dengan tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat hubungan antara *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

2.7.2 Perbedaan *Islamicity Performance Index* dan Profitabilitas antara Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia

Perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia berkembang dalam lingkungan ekonomi, regulasi, serta karakteristik industri yang berbeda. Malaysia merupakan salah satu negara yang lebih dahulu mengembangkan sistem keuangan syariah secara terintegrasi melalui dukungan regulasi yang kuat, infrastruktur keuangan yang matang, serta kebijakan pemerintah yang konsisten dalam mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah. Sebaliknya, Indonesia memiliki potensi pasar yang sangat besar karena jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, namun perkembangan industri perbankan syariahnya relatif lebih lambat dan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, tingkat inklusi keuangan syariah yang belum optimal, serta persaingan yang tinggi dengan perbankan konvensional.

Perbedaan kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index* (IPI). *Islamicity Performance Index* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank syariah menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas operasionalnya melalui indikator *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIR). Setiap indikator menggambarkan aspek kepatuhan syariah yang berbeda, mulai dari penerapan sistem bagi hasil, pelaksanaan kewajiban zakat, distribusi kesejahteraan kepada para pemangku kepentingan, hingga kemampuan bank dalam menjaga dominasi pendapatan halal.

Secara teoritis, *Sharia Enterprise Theory* menjelaskan bahwa organisasi syariah memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemilik modal, tetapi juga kepada masyarakat dan Allah SWT sebagai pemegang amanah tertinggi. Oleh karena itu, implementasi prinsip syariah yang tercermin dalam *Islamicity Performance Index* dapat berbeda antarnegara karena adanya perbedaan sistem pengawasan syariah,

struktur kelembagaan, budaya organisasi, serta tingkat komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis. Negara yang memiliki sistem tata kelola syariah lebih kuat cenderung mampu menghasilkan tingkat kepatuhan syariah yang lebih tinggi dibandingkan negara yang masih dalam tahap pengembangan industri keuangan syariah.

Selain perbedaan dalam aspek kepatuhan syariah, profitabilitas perbankan syariah juga berpotensi berbeda antara Indonesia dan Malaysia. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, struktur pendanaan, skala usaha, kualitas manajemen risiko, serta kondisi makroekonomi. Perbedaan karakteristik industri dan kebijakan perbankan pada masing-masing negara menyebabkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba juga dapat berbeda.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa meskipun Malaysia memiliki dominasi aset perbankan syariah yang lebih besar di tingkat global, tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA justru menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan Indonesia. Perbankan syariah Indonesia tercatat memiliki tingkat ROA yang relatif lebih tinggi selama periode pengamatan, sedangkan bank-bank syariah Malaysia unggul dalam ukuran aset dan pangsa pasar industri. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa besarnya aset yang dimiliki tidak selalu diikuti oleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Perbedaan ini menjadi indikasi adanya karakteristik kinerja yang berbeda antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia baik dari sisi kepatuhan syariah maupun kemampuan menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya kemungkinan perbedaan kinerja antara kedua negara. Fadila et al. (2024) menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah Indonesia dan Malaysia yang diukur menggunakan *Islamic Performance Index* dan rasio keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perbedaan lingkungan bisnis, regulasi, struktur industri, serta implementasi prinsip syariah dapat menghasilkan tingkat kinerja yang berbeda antarnegara.

Dengan demikian, analisis komparatif diperlukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai apakah terdapat perbedaan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2023–2025.

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Terdapat perbedaan pada *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menganalisis data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan annual report perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas secara objektif melalui analisis statistik. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik.

Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Islamicity Performance Index*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan hasil penelitian yang sistematis, terukur, dan objektif. Penggunaan data numerik memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah. Analisis statistik juga digunakan untuk mengurangi subjektivitas dalam proses penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan antarvariabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* bank umum syariah yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Negara Malaysia. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, laporan, arsip, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian (Ghozali, 2021).

Penelitian dilakukan pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia karena kedua negara merupakan negara dengan perkembangan industri perbankan syariah terbesar di kawasan Asia Tenggara. Perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia memiliki karakteristik serta perkembangan industri yang berbeda sehingga menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini. Pemilihan periode penelitian 2023–2025 dilakukan untuk menggambarkan kondisi terbaru perkembangan perbankan syariah setelah terjadinya pemulihan ekonomi global dan perkembangan transformasi industri keuangan syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada perkembangan industri perbankan syariah di kedua negara yang menjadi pusat perkembangan keuangan syariah di kawasan Asia Tenggara. Indonesia dan Malaysia memiliki pertumbuhan industri perbankan syariah yang cukup pesat serta memiliki karakteristik sistem keuangan syariah yang berbeda sehingga menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Bank umum syariah dipilih sebagai populasi penelitian karena bank syariah memiliki laporan keuangan dan annual report yang memuat informasi terkait komponen *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antara penerapan prinsip-prinsip syariah dan profitabilitas perbankan syariah.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian

dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian sehingga dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Penggunaan *purposive sampling* bertujuan agar sampel yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.
2. Bank syariah yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Bank syariah yang memiliki data terkait komponen *Islamicity Performance Index*.
4. Bank syariah yang menyajikan data profitabilitas secara lengkap selama periode penelitian.
5. Bank syariah yang menggunakan mata uang dan sistem pelaporan yang dapat diakses secara konsisten selama periode penelitian.

Penggunaan kriteria tersebut bertujuan untuk memperoleh sampel penelitian yang sesuai dengan kebutuhan analisis hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan annual report perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Data kuantitatif digunakan karena penelitian ini

bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas melalui pengukuran numerik serta analisis statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, laporan, arsip, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian (Ghozali, 2021). Data sekunder dipilih karena data penelitian berasal dari laporan keuangan dan *annual report* yang telah dipublikasikan oleh perbankan syariah.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi masing-masing bank umum syariah, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Negara Malaysia. Data yang digunakan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan distribusi zakat, laporan pendapatan halal, laporan investasi, dan informasi lain yang berkaitan dengan komponen *Islamicity Performance Index* serta profitabilitas perusahaan.

Data *Islamicity Performance Index* dalam penelitian ini diperoleh melalui perhitungan beberapa indikator seperti *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income versus Non-Islamic Income*. Data profitabilitas diperoleh melalui rasio *Return on Assets* (ROA) yang dihitung berdasarkan laporan laba bersih dan total aset perusahaan.

Pemilihan data periode 2023–2025 dilakukan untuk menggambarkan kondisi terbaru perkembangan perbankan syariah setelah terjadinya pemulihan ekonomi global dan perkembangan transformasi industri keuangan syariah. Penggunaan data terbaru diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan

peneliti dalam memperoleh data penelitian agar informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan annual report bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Data diperoleh melalui website resmi masing-masing bank syariah, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Negara Malaysia.

Dokumentasi digunakan karena data penelitian berupa data sekunder yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan distribusi zakat, laporan pendapatan halal, laporan investasi, dan data lain yang berkaitan dengan *Islamicity Performance Index* serta profitabilitas perusahaan. Data tersebut digunakan untuk menghitung indikator *Islamicity Performance Index* dan *Return on Assets (ROA)*.

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori, jurnal ilmiah, artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas perbankan syariah. Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teori dan memperkuat pembahasan penelitian. Referensi penelitian diperoleh dari jurnal nasional maupun internasional yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian secara lebih terukur sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Islamicity Performance Index* dan variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

3.5.1 Profitabilitas (Y)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset

perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2021).

Penelitian Gunarianto *et al.* (2024) menggunakan *Return on Assets* sebagai indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah. Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) juga menggunakan *Return on Assets* untuk mengukur profitabilitas bank syariah di Indonesia.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.2 *Islamicity Performance Index (X)*

Islamicity Performance Index merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah pada perbankan syariah. *Islamicity Performance Index* dikembangkan oleh Shahul Hameed *et al.* (2004) untuk mengukur kepatuhan syariah bank melalui aspek distribusi kesejahteraan, pendapatan halal, investasi halal, dan tanggung jawab sosial perusahaan. *Islamicity Performance Index* dinilai mampu memberikan gambaran kinerja bank syariah secara lebih komprehensif dibandingkan pengukuran keuangan konvensional karena tidak hanya berfokus pada profit perusahaan, tetapi juga pada kepatuhan syariah dan kesejahteraan *stakeholder* (Gunarianto *et al.*, 2024).

1. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Profit Sharing Ratio digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan berbasis bagi hasil yang dilakukan bank syariah melalui akad mudharabah dan musyarakah. Rasio ini menunjukkan sejauh mana bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil sebagai karakteristik utama perbankan syariah. Semakin tinggi nilai *Profit Sharing Ratio* menunjukkan semakin besar penerapan pembiayaan berbasis syariah dalam aktivitas operasional perusahaan (Hameed *et al.*, 2004). Penelitian Surepno dan Atieq (2025) menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

$$PSR = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Zakat Performance Ratio (ZPR)

Zakat Performance Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan zakat perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan dan kepatuhan terhadap kewajiban syariah. Semakin tinggi nilai *Zakat Performance Ratio* menunjukkan semakin baik pelaksanaan distribusi zakat perusahaan (Hameed *et al.*, 2004). Penelitian Mabruroh dan Maharany (2025) menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki hubungan terhadap profitabilitas bank syariah.

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aset Bersih}} \times 100\%$$

3. Equitable Distribution Ratio (EDR)

Equitable Distribution Ratio digunakan untuk mengukur distribusi kesejahteraan perusahaan kepada *stakeholder* seperti karyawan, masyarakat, pemerintah, dan pemegang saham. Rasio ini mencerminkan tingkat keadilan distribusi pendapatan perusahaan kepada *stakeholder*. Semakin tinggi nilai *Equitable Distribution Ratio* menunjukkan semakin baik distribusi kesejahteraan perusahaan (Hameed *et al.*, 2004). Penelitian Zakiyyah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* memiliki hubungan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.

$$EDR = \frac{\text{Qardh} + \text{Donasi} + \text{Beban Tenaga Kerja} + \text{Dividen}}{\text{Pendapatan Bersih} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})} \times 100\%$$

4. Islamic Income vs Non-Islamic Income

Islamic Income vs Non-Islamic Income digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan halal yang diperoleh perusahaan dibandingkan pendapatan non-halal. Rasio ini mencerminkan tingkat kepatuhan perusahaan dalam memperoleh pendapatan sesuai prinsip syariah. Semakin tinggi nilai rasio menunjukkan semakin baik penerapan prinsip syariah perusahaan dalam memperoleh pendapatan (Hameed *et al.*, 2004). Penelitian Rita dan Sugiarti (2025) menunjukkan bahwa pendapatan halal memiliki hubungan dengan tingkat

profitabilitas bank syariah melalui peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan.

$$IIC = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah ringkas dari definisi operasional variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Rumus	Skala
<i>Islamicity Performance Index</i> (X)	<i>Islamicity Performance Index</i> merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat penerapan prinsip-prinsip syariah pada perbankan syariah melalui aspek kepatuhan syariah, distribusi kesejahteraan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan dana halal	<i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) Islamic Income vs Non-Islamic Income	Hameed <i>et al.</i> (2004)	Rasio Rasio Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset perusahaan	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Kasmir (2021)	Rasio

Sumber: Data diolah (2026)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi statistik untuk mengetahui hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Statistik deskriptif menjelaskan nilai minimum,

maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Ghozali (2021) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai distribusi data penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam memahami karakteristik data yang digunakan.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kondisi *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi salah satu syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Ghozali (2021) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.6.3 Uji Beda

Uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas dan indikator *Islamicity Performance Index* antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Pengujian ini dilakukan karena penelitian melibatkan dua kelompok sampel yang berasal dari negara yang berbeda sehingga memungkinkan adanya perbedaan karakteristik kinerja syariah maupun profitabilitas.

Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test*. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan *Mann-Whitney U Test*.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

3.6.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Analisis korelasi digunakan karena penelitian ini berfokus pada hubungan antarvariabel dan bukan pada pengujian sebab-akibat secara langsung.

Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment apabila data berdistribusi normal. Korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa analisis korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00–0,199	Sangat Rendah
0,20–0,399	Rendah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara indikator *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis korelasi.

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan *Islamicity Performance Index* dengan profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2023–2025, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Islamicity Performance Index* pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia secara umum menunjukkan kondisi yang baik. Pada perbankan syariah Indonesia, nilai rata-rata *Profit Sharing Ratio* (PSR) sebesar 0,7374, *Zakat Performance Ratio* (ZPR) sebesar 0,1543, *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 79,11%, dan *Islamic Income Ratio* (IIC) sebesar 68,58%. Sementara itu, pada perbankan syariah Malaysia diperoleh rata-rata PSR sebesar 0,7406, ZPR sebesar 0,1362, EDR sebesar 80,13%, dan IIC sebesar 68,06%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank syariah di kedua negara telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasionalnya melalui pembiayaan berbasis bagi hasil, penyaluran zakat, distribusi kesejahteraan kepada stakeholder, serta dominasi pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang halal.
2. Tingkat profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia memiliki kinerja yang relatif baik selama periode penelitian. Rata-rata ROA perbankan syariah Indonesia sebesar 1,7818, sedangkan rata-rata ROA perbankan syariah Malaysia sebesar 1,8740. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank syariah di kedua negara mampu mengelola aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan keuntungan.

3. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa seluruh indikator *Islamicity Performance Index* yang terdiri dari *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC) memiliki hubungan positif dan signifikan dengan profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas operasional perbankan syariah, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Hubungan terkuat ditunjukkan oleh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,695, sedangkan hubungan terendah ditunjukkan oleh *Islamic Income Ratio* (IIC) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,428.
4. Hasil uji beda *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) antara perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return on Assets* (ROA), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan antara perbankan syariah Indonesia dan Malaysia lebih terlihat pada aspek pembiayaan berbasis bagi hasil dan pelaksanaan zakat, sedangkan aspek profitabilitas, distribusi kesejahteraan, dan pendapatan halal menunjukkan karakteristik yang relatif serupa.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung Teori *Stakeholder* dan *Sharia Enterprise Theory* yang menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dan pemenuhan kepentingan *stakeholder* memiliki keterkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga memperkuat bukti empiris bahwa *Islamicity Performance Index* dapat digunakan sebagai alat ukur yang relevan dalam menilai kualitas penerapan prinsip syariah sekaligus hubungannya dengan profitabilitas perbankan syariah.

5.2.2 Implikasi Praktis

Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas penerapan prinsip syariah, khususnya pada aspek pembiayaan berbasis bagi hasil, distribusi zakat, distribusi kesejahteraan, dan pengelolaan pendapatan halal. Peningkatan pada aspek-aspek tersebut dapat memperkuat kepercayaan *stakeholder* yang pada akhirnya mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Bagi investor dan nasabah, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menilai kualitas kinerja bank syariah, tidak hanya berdasarkan indikator keuangan tetapi juga berdasarkan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan empat indikator *Islamicity Performance Index* yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IIC), sehingga belum menggambarkan seluruh komponen *Islamicity Performance Index* secara lengkap.
2. Penelitian hanya menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu 2023–2025, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi hubungan *Islamicity Performance Index* dan profitabilitas dalam jangka panjang.
3. Penelitian menggunakan metode korelasi sehingga hanya mampu menjelaskan hubungan antarvariabel dan belum dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat secara langsung.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah, disarankan untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip syariah terutama pada aspek pembiayaan berbasis bagi hasil, penyaluran zakat perusahaan, distribusi kesejahteraan *stakeholder*, dan pengelolaan pendapatan halal guna memperkuat kepercayaan masyarakat serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi regulator dan otoritas perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong peningkatan kualitas implementasi prinsip-prinsip syariah pada industri perbankan syariah melalui penguatan regulasi dan pengawasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan indikator *Islamicity Performance Index* lainnya seperti Islamic Investment Ratio dan Directors-Employees Welfare Ratio, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti regresi data panel atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, C. F. D., Hastuti, E. W., Nabilah, M. N., Malihatin, & Amanda, C. (2022). The influence of *Islamicity Performance Index* and *Intellectual Capital* on sharia business unit profitability. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 3(1), 15–28.
- Anggraini, S., & Puteri, H. E. (2025). Analisis penilaian kinerja keuangan bank umum syariah (BUS) dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* periode 2021–2023. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(6), 1365–1375.
- Annisa, M., & Rahayu, Y. S. (2026). Analisis determinan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 14(1), 1–26.
- Aisjah, S., & Hadiano, A. E. (2015). Performance based *Islamic Performance Index* (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri). *Asia Pacific Management and Business Application*, 2(2), 98–110.
- Blongkod, H., Rasjid, H., Hamin, D. I., & Mahmud, M. (2023). Measuring the performance of sharia commercial banks in Indonesia using the *Islamicity Performance Index* (IPI) and Maqashid Sharia Index (MSI). *Quality Access to Success*, 24(196).
- Diliana, W. O., & Permatasari, R. L. I. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2021–2023. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 9(2), 1–12.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The *stakeholder* theory of the corporation: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.
- Fadila, E. F., Wahyudi, M., & Khotijah, S. A. (2025). Comparative performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia using *Islamic Performance Index* and financial ratios. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 13(1), 109–128.

- Faizah, I., Ariyadi, A., Rina, D. E. M., & Rezkiani, E. Y. (2024). Profitability ratio analysis in measuring financial performance in Islamic banking listed on the IDX (2021–2023). *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 5(2), 166–190.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (10th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarianto, Rajasa, M. A. I., & Supriani, I. (2024). The effect of the level of *Islamicity Performance Index* on the financial performance of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 6(1), 133–158.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative disclosure and performance measures for Islamic banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*. King Fahd University of Petroleum and Minerals, Saudi Arabia.
- Hamsyi, N. A. (2019). Islamic banking and financial performance. *Journal of Islamic Finance*, 5(2), 45–56.
- Hatta, A. J. (2024). Financial performance and profitability in Islamic banking. *International Journal of Islamic Economics*, 8(1), 22–35.
- Indrayani, T., & Anwar, S. (2022). Analisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income Ratio* dan income diversification terhadap return on asset. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 271–281.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (14th ed.)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusuma, U. N. A., & Shofawati, A. (2024). The impact of *Intellectual Capital* and *Islamicity Performance Index* on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 11(3), 254–271.

- Lestari, R. S., & Anwar, S. (2021). Peran moderasi non performing financing terhadap pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan *Profit Sharing Ratio* pada profitabilitas bank umum syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(2), 95–109.
- Lutfiandar, H. A., & Septiarini, D. F. (2016). Analisis tren dan perbandingan rasio *Islamicity Performance* pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah periode 2011–2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 3(6), 430–443.
- Mabruroh, S., & Maharany, I. D. (2025). The impact of *Islamicity Performance Index* and non-performing financing on profitability of Islamic banking in Indonesia period 2014–2023. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 115–128.
- Maisaroh, S., & Pratama, V. Y. (2023). *Islamicity Performance Index*, good corporate governance quality dan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 3(1), 1–13.
- Mayasari, F. A. (2020). Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah Indonesia periode 2014–2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Murtadha, A. M., & Kornitasari, Y. (2024). Analisis kinerja Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah merger: Pendekatan *Islamicity Performance Index*. *Among Makarti*, 17(1), 123–139.
- Nasution, S., & Siregar, P. A. (2023). Analisis kinerja perbankan syariah 2018–2022 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*. *EKUITAS*, 4(4), 1120–1127.
- Nugroho, L. (2022). Sharia compliance and profitability in Islamic banking. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 510–525.
- Nurdin, M. W., Riskayanto, & Aisyah, S. (2025). Analysis of the financial performance of Islamic commercial banks based on the *Islamicity Performance Index* method for the period 2018–2023. *IJME*, 4(3), 56–65.

- Putri, Y. D. D., & Gunawan, B. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital*, efisiensi operasional, dan *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 38–49.
- Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). Analisa pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas bank umum syariah 2014–2018. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18.
- Rahmatullah, N. Z., & Triuspitorini, F. A. (2020). Analisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2014–2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 85–96.
- Rita, S. D., & Sugiarti, D. (2025). *Islamic Performance Index* and profitability with the moderating role of *Intellectual Capital* in Indonesian Islamic banks. *Economics, Finance, and Business Review*, 2(1), 43–54.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Surepno, & Atieq, M. Q. (2025). The role of Islamic corporate governance, *Intellectual Capital*, *Islamicity Performance Index* on the profitability Islamic bank in Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 7(2), 103–122.
- Yulistiani, W., Hak, N., & Muttaqin, F. (2023). Evaluasi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia menggunakan metode RGEC dan *Islamicity Performance Index* (IPI). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 64–79.
- Zahri, A., Setiawan, R. A., & Afrianty, N. (2024). Evaluasi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia menggunakan metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) dan *Islamicity Performance Index* (IPI) periode 2019–2023. *Iqtisaduna*, 11(1), 130–142.

Zakiyyah, A., Puspitasari, N., & Hardinawati, L. U. (2023). Effect of *Islamicity Performance Index* on profitability of sharia commercial banks. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(1), 75–85.